

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Sarapan Pagi Di SDN Bakalan Krajan 01 Kota Malang. Penelitian ini dilakukan di SDN Bakalan Krajan 01 Kota Malang dengan anak kelas 4A dan 4B sejumlah 40 responden. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 - 11 Oktober 2019. Pada hasil penelitian ini di golongkan menjadi data umum responden yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan yang diperoleh tentang pemenuhan sarapan pagi.

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

SDN Bakalan Krajan 01 Kota Malang merupakan sekolah dasar yang terletak di Jalan Pelabuhan Bakahuni Kecamatan Sukun Kota Malang yang mana sekolahan dasar tersebut \pm 100 meter dari rumah penulis dan merupakan tempat sekolah dasar si penulis sehingga kurang lebih mengetahui bahwa masih banyak dijumpainya anak-anak yang masih jajan di kantin dan tidak membekal

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Subjek Penelitian

Dalam sub bab ini akan dibahas hasil penelitian tentang gambaran karakteristik responden yang terdiri dari:

4.1 Data Umum

No.	Kategori	f	%
1	Usia Responden		
	27-29 tahun	4	10
	30-39 tahun	11	27
	40 tahun	25	65
2	Pendidikan Responden		
	SD	15	38
	SMP	10	25
	SMA/SMK	10	25
	PT/AKADEMIK	5	13
3	Pekerjaan Responden		
	Bekerja	20	50
	Tidak Bekerja	20	50
4	Sumber Informasi		
	Media Cetak	13	35
	Media Elektronik	27	65
5	Pendapatan Per Bulan		
	>2.300.000/bln	5	12,5
	<2.300.000/bln	35	87,5

(Sumber: Data Primer Peneliti)

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengahnya responden berusia >40 tahun sebanyak 25 orang (65%) dan sebagian kecil berusia 27-29 tahun sebanyak 4 orang (10%). Pada data pendidikan dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengahnya responden berpendidikan SD sebanyak 15 orang (38%), berpendidikan SMP berpendidikan SMK sebanyak 10 orang (25%) dan PT/Akademiak sebanyak 5 orang(13%). Pada data Pekerjaan dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 20 orang (50%) yang bekerja sebanyak 20 orang (50%). Pada data sumber informasi dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden yang mendapat informasi tentang pemenuhan sarapan pagi melalui media elektronik sebanyak 27 orang (65%) dan media cetak sebanyak 13 orang (35%). Pada data pendapatan per bulan dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden berpenghasilan <2.300.000/bln

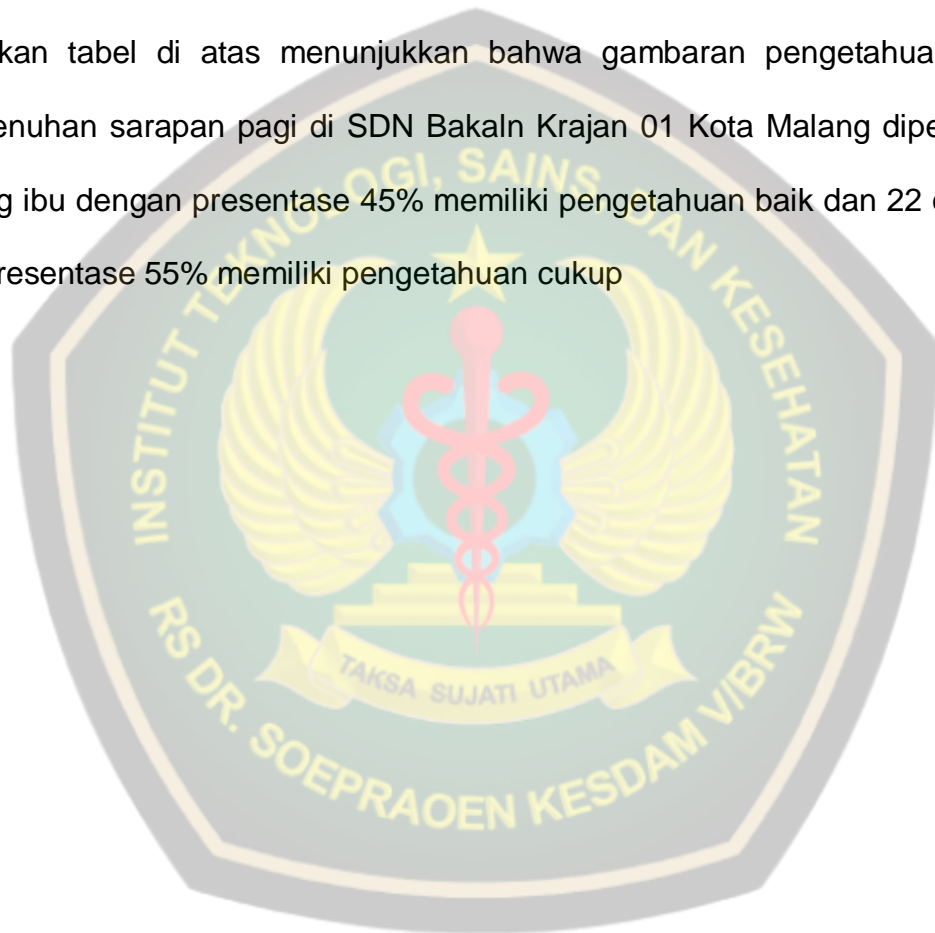
sebanyak 35 orang (87,5%) dan berpenghasilan >2.300.000/bln yaitu 5 orang (12,5%).

4.2 Data Khusus

No.	Informasi	F	%
1.	Baik	18	45%
2.	Cukup	22	55%
3.	Kurang	0	0%
Total		40	100%

(Sumber: Data Primer Peneliti)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan ibu tentang pemenuhan sarapan pagi di SDN Bakaln Krajan 01 Kota Malang diperoleh hasil 18 orang ibu dengan presentase 45% memiliki pengetahuan baik dan 22 orang ibu dengan presentase 55% memiliki pengetahuan cukup



4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Desember 2019 dengan jumlah total responden 40 orang, diperoleh data hasil 18 orang responden dengan presentase 45% memiliki pengetahuan baik dan 22 orang responden dengan presentase 55% memiliki pengetahuan cukup. Dengan pencapaian hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil akhir dari gambaran pengetahuan ibu tentang pemenuhan sarapan pagi di SDN Bakalan Krajan 01 Kota Malang yang dimiliki adalah “kategori cukup”, kesimpulan ini di dapat karena banyaknya responden adalah pendidikan SD dan juga di dapat dari hasil penilaian yang diambil dari rumus (Notoatmodjo, 2012) dan didapatkan hasil cukup.

Menurut Notoatmodjo (2012) Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan sesuatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur, pendidikan, dan sumberinformasi.

Dari hasil penelitian berdasarkan usia responden di SDN Bakalan Krajan 01 Kota Malang pada bulan Desember tahun 2019 didapatkan bahwa hampir setengahnya responden berusia >40 tahun sebanyak 25 orang (65%) dan sebagian kecil berusia 27-29 tahun sebanyak 4 orang (10%). Menurut Notoatmojo (2012) semakin bertambah usia, akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Menurut peneliti dengan melihat dari teori di atas dapat menyimpulkan bahwa responden di SDN Bakalan Krajan 01 Kota Malang sebagian besar dengan pengetahuan cukup harus lebih banyak belajar tentang apa itu pemenuhan sarapan pagi yang baik dan benar. Karena pengetahuan untuk bekal kedepanya karena tingkat usia juga

mempengaruhi kematangan seseorang untuk menyerap pengetahuan dan mengaplikasikannya dikegiatan sehari-hari.

Dari hasil penelitian berdasarkan tingkat pendidikan responden di SDN Bakalan Krajan 01 Kota Malang pada bulan Desember tahun 2019 didapatkan bahwa hampir setengahnya responden berpendidikan SD sebanyak 15 orang (38%), berpendidikan SMP berpendidikan SMA sebanyak 10 orang (25%) dan PT/Akademik sebanyak 5 orang (13%). Menurut Notoatmojo (2012), semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sebaliknya semakin pendidikan kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Pendidikan merupakan suatu usaha yang mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah serta berlangsung seumur hidup. Melihat dari data di atas peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan paling banyak adalah SD maka di kategorikan pengetahuan ibu tentang pemenuhan sarapan pagi di SDN Bakalan Krajan 01 Kota Malang adalah "cukup". Maka dari hasil penelitian tersebut sangat di perlukannya peningkatan wawasan dan pengetahuan yang cukup dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari di rumah.

Dari hasil penelitian berdasarkan tingkat pekerjaan responden di SDN Bakalan Krajan 01 Kota Malang pada bulan Desember tahun 2019 didapatkan bahwa hampir setengahnya responden tidak bekerja sebanyak 25 orang (65%), yang bekerja sebanyak 20 orang (50%). Pekerjaan seorang Ibu secara tidak langsung juga mempengaruhi pemenuhan sarapan pagi terhadap anak, dari data diatas bisa dilihat bahwa paling banyak responden adalah 65% tidak bekerja.

Dari hasil penelitian berdasarkan tingkat informasi responden di SDN Bakalan Krajan 01 Kota Malang pada bulan Desember tahun 2019 didapatkan bahwa hampir sebagian besar responden yang mendapat informasi tentang pemenuhan sarapan pagi melalui media elektronik sebanyak 27 orang (65%) dan media cetak sebanyak 13 orang (35%). Informasi yang diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Menurut peneliti dengan melihat dari teori di atas dapat menyimpulkan, bahwa informasi juga berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki, pada responden di SDN Bakalan Krajan 01 Kota Malang. Apabila seorang responden dengan informasi yang kurang, maka pengetahuan yang dimiliki tidak akan cukup untuk mendukung aktivitas dalam bertugas sehari-hari. Selain itu responden yang sudah mendapatkan informasi, akan lebih yakin dalam hal melaksanakan aktivitas kegiatan sehari-hari

Dari hasil penelitian di SDN Bakalan Krajan 01 Kota Malang pada bulan Desember tahun 2019 didapatkan bahwa hampir sebagian besar responden Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden berpenghasilan <2.300.000/bln sebanyak 35 orang (87,5%) dan berpenghasilan >2.300.000/bln yaitu 5 orang (12,5%). Dari data tersebut penghasilan paling banyak responden adalah <2.300.000/bln atau 87,5% yang berdampak pada pemenuhan sarapan pagi kepada anak karena semakin rendah penghasilan seorang ibu maka pemenuhan sarapan pagi terkendala ekonomi orang tua.

